

Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

Shafana Mauludya Rauf*, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*shafanamldyr@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract. Recent developments prove that management is not sufficient to ensure that the management process runs efficiently. There are various concepts that have been developed by researchers related to methods of effective and efficient organizational management. GCG has an effect on increasing TQM in relation to customer focus, process improvement, and for increasing productivity. This study aims to analyze the magnitude of the influence of the application of *Total Quality Management* on the company's performance at Islamic Commercial Banks in the city of Bandung, to analyze the magnitude of the influence of the implementation of *Good Corporate Governance* on the company's performance at Islamic commercial banks in the city of Bandung. The research method used in this study is a verification method with a quantitative approach. The sample of this research consists of 9 Islamic commercial banks in the city of Bandung with a total of 34 respondents using non-probability sampling technique with the type of convenience sampling. The data collection technique used is a questionnaire. Testing the hypothesis used in this study using multiple regression analysis using the SPSS version 23 application. The results of hypothesis testing indicate that the application of *Total Quality Management* (TQM) has an effect on company performance at Islamic Commercial Banks in Bandung City and the application of *Good Corporate Governance* (GCG) does not affect the company's performance at Islamic Commercial Banks in the city of Bandung

Keywords: *Company Performance, Total Quality Management, Good Corporate Governance.*

Abstrak. Perkembangan terbaru membuktikan bahwa manajemen tidak cukup untuk memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen berjalan dengan efisien. Terdapat berbagai konsep yang telah dikembangkan oleh para peneliti berkaitan dengan metode-metode tentang pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien. GCG berpengaruh untuk meningkatkan TQM dalam kaitannya dengan customer focus, process improvement, dan untuk meningkatkan produktivitas dan dengan peningkatan TQM tersebut dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan efektivitas dan efisiensi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa besarnya Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Usaha Syariah yang ada di Kota Bandung, menganalisa besarnya Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Usaha Syariah yang ada di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 9 Bank Umum Syariah di kota Bandung dengan jumlah responden sebanyak 34 data menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis convenience sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung

Kata Kunci: *Kinerja Perusahaan, Total Quality Management, Good Corporate Governanc.*

A. Pendahuluan

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain ditentukan oleh kinerja perusahaan (Nugroho dan Mawardi, 2012). Perusahaan yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerjanya perlahan akan kalah saing dengan perusahaan lainnya dan akan mengalami kebangkrutan. Agar kelangsungan hidup perusahaan tetap bertahan, pihak manajemen harus mampu mempertahankan kinerja perusahaan bahkan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaannya (Nugroho dan Mawardi, 2012). Manajemen perlu menciptakan suasana yang nyaman bagi setiap individu agar berdampak pada pelaksanaan kinerja secara maksimal. Salah satu alat penerapan sistem manajemen mutu adalah *Total Quality Management* (TQM) yang merupakan sebuah pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi dalam perbaikan secara terus-menerus atas produk dan jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya (Tjiptono dan Diana, 2003).

Perkembangan terbaru membuktikan bahwa manajemen tidak cukup untuk memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen berjalan dengan efisien. dibutuhkan metode yang lebih baik disamping manajemen itu sendiri. Terdapat berbagai konsep yang telah dikembangkan oleh para peneliti berkaitan dengan metode-metode tentang pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien. Diantaranya adalah *Good Corporate Governance* dan *Total Quality Management* (Pandumo Pramukti, 2014). GCG berpengaruh untuk meningkatkan TQM dalam kaitannya dengan *customer focus*, *process improvement*, dan untuk meningkatkan produktivitas dan dengan peningkatan TQM tersebut dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan efektivitas dan efisiensi kerja. Terlihat bahwa GCG yang ada pada perusahaan dapat meningkatkan TQM, dan peningkatan TQM dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga dapat mendeteksi, memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Bukhori (2012). Penelitian dilakukan dengan metode random sampling, kinerja perusahaan diukur menggunakan *cash flow return on asset* (CFROA), dengan sampel sebanyak 160 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010.

Salah satu fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan TQM yaitu Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) mencatat terjadi peningkatan signifikan pelanggaran konsumen pada awal tahun ini dibandingkan sebelumnya. Tercatat pengaduan konsumen terus bertambah sepanjang tahun mulai dari 5 pengaduan pada 2018, 18 pengaduan pada 2019 hingga jadi 70 pengaduan pada Januari-Mei 2020 (M Januar, R. 2020). Fenomena selanjutnya terkait *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu PT Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah masih terilit kasus dugaan kredit fiktif yang merugikan perseroan senilai Rp548 miliar. Berdasarkan laporan *Good Corporate Governance* (GCG) 2018 yang diterbitkan perseroan, tercatat ada 4 kasus penyimpangan (*internal fraud*) yang memengaruhi kegiatan operasional bank dan kondisi keuangan secara signifikan pada tahun lalu. Dampak penyimpangan atau kerugian yang ditimbulkan akibat internal fraud ini masing-masing senilai lebih dari Rp100 juta. Hingga laporan itu dirilis, keempat kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian di internal BJB Syariah. Selain empat kasus itu, BJB Syariah juga masih menyisakan satu kasus fraud yang belum diselesaikan. Kasus ini terjadi pada 2017. Keseluruhan kasus internal fraud ini melibatkan pegawai tetap perusahaan. (Tegar Arief. 2019). Berikutnya fenomena yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dimana secara konsolidasian pada 2017 BNBR mengalami kerugian hingga Rp. 1,2 triliun. Kerugian dari perseroan sendiri sebenarnya mencapai Rp. 1,3 triliun, namun berkurang lantaran unit usaha membukukan laba sebesar Rp. 158,9 miliar. Bobby juga mengakui salah satu yang menjadi sentimen buruk perusahaan adalah besaran utang perusahaan. Tercatat utang konsolidasian BNBR hingga akhir 2017 mencapai Rp. 12,57 triliun. Menanggapi hal itu Direktur Utama BNBR Bobby Gafur Umar mengakui bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat buruk. Tidak heran jika pelaku pasar menanggapi negatif saham BNBR. (Danang, S. 2018).

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa buruknya kinerja perusahaan disebabkan oleh lemahnya penerapan *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance*, maka dari itu sebuah perusahaan dibutuhkan suatu pendekatan yang disebut *Total*

Quality Management (TQM) (Zahroh, 2013). bahwa TQM merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi (Nasution, 2001: 28). Hasil penelitian sebelumnya pun mendukung teori-teori (Sutedi, 2011: 125; Samryn, 2012:288; Fadilah, 2016:37) yang menjelaskan tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan diantaranya penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, reliabilitas, independensi, dan *fairness* atau kewajaran (TARIF) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Nurainy et al, 2013). Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, masalah berikut menjadi titik pembahasan utama dalam penelitian ini yaitu 1) Seberapa besar pengaruh Penerapan *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. 2) Seberapa besar pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisa besarnya Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Usaha Syariah yang ada di Kota Bandung.
2. Menganalisa besarnya Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Usaha Syariah yang ada di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* dan variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kinerja Perusahaan.

Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 responden yang merupakan karyawan-karyawan yang bekerja di Bank Umum Syariah di Kota Bandung.

Pengujian instrument hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Rancangan pengujian hipotesis pada penelitian ini di uji menggunakan *method successive interval* (MSI), uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasititas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini di uji menggunakan pengujian simultan (uji F), pengujian parsial (uji t), koefisien determinasi (uji R^2), dan koefisien determinasi parsial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh penerapan *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan (survey pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung). Data penelitian pada pengujian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas TQM

Variabel	No. Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
<i>Total Quality Management</i>	TQM1	0,607	0,339	Valid
	TQM2	0,536	0,339	Valid
	TQM3	0,689	0,339	Valid
	TQM4	0,740	0,339	Valid
	TQM5	0,709	0,339	Valid
	TQM6	0,718	0,339	Valid
	TQM7	0,762	0,339	Valid
	TQM8	0,597	0,339	Valid
	TQM9	0,575	0,339	Valid
	TQM10	0,600	0,339	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *corrected item total correction* diatas 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel *Total Quality Management* dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas GCG

Variabel	No. Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
<i>Good Corporate Governance</i>	GCG1	0,615	0,339	Valid
	GCG2	0,732	0,339	Valid
	GCG3	0,530	0,339	Valid
	GCG4	0,704	0,339	Valid
	GCG5	0,792	0,339	Valid
	GCG6	0,499	0,339	Valid
	GCG7	0,792	0,339	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *corrected* item total *correlation* diatas 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kinerja Perusahaan

Variabel	No. Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Kinerja Perusahaan	KP1	0,625	0,339	Valid
	KP2	0,474	0,339	Valid
	KP3	0,656	0,339	Valid
	KP4	0,461	0,339	Valid
	KP5	0,428	0,339	Valid
	KP6	0,553	0,339	Valid
	KP7	0,531	0,339	Valid
	KP8	0,381	0,339	Valid
	KP9	0,637	0,339	Valid
	KP10	0,572	0,339	Valid
	KP11	0,763	0,339	Valid
	KP12	0,435	0,339	Valid
	KP13	0,841	0,339	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *corrected* item total *correlation* diatas 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		
	<i>Alpha</i>	R Kritis	Hasil
Total Quality Management (X1)	0,842	0,600	Reliable
Good Corporate Governance (X2)	0,798	0,600	Reliable
Kinerja Perusahaan (Y)	0,869	0,600	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

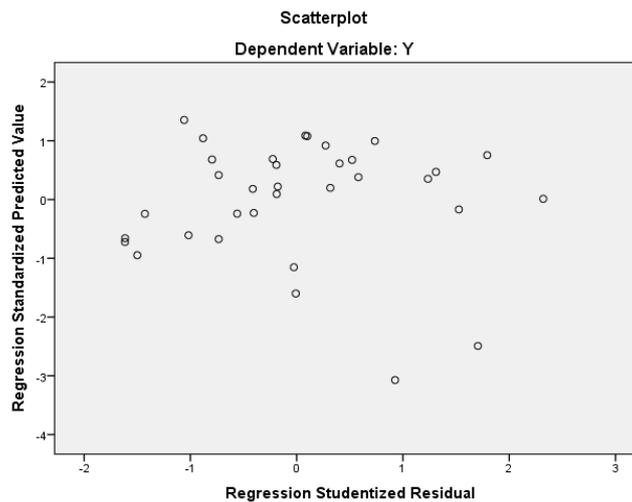
Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai nilai *Croanbach Alpha* lebih dari 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan adalah reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		TQM	GCG	KINERJA PERUSAHAAN
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.67018	19.50203	44.89315
	Std. Deviation	5.749516	3.178794	7.891160
	Most Extreme Differences	Absolute	.138	.122
	Positive	.095	.079	.105
	Negative	-.138	-.122	-.099
Test Statistic		.138	.122	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua hasil variabel Y, X1, dan X2 hasil Asymp. Sig.(2-tailed) nilainya adalah 0,099 untuk TQM, 0,200 untuk GCG dan 0,200 untuk Kinerja Perusahaan artinya nilai tersebut telah melebihi syarat dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test yaitu lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi uji normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedatisitas

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, selain itu data pun tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heterokedatisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	15.002	6.054		2.478	.019		
	X1	1.093	.217	.796	5.040	.000	.567	1.763
	X2	-.186	.392	-.075	-.474	.639	.567	1.763

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka menghasilkan nilai Tolerance sebesar $0.567 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.763 < 10$, demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	15.002		
	X1	1.093	.217	.796	5.040	.000
	X2	-.186	.392	-.075	-.474	.639

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.24 diatas maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda untuk penerapan *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan sebagai berikut:

$$KP = 15,002 + 1,093 X1 + (-0,186) X2 + e$$

Keterangan:

X1 : Penerapan *Total Quality Management*

X2 : Penerapan *God Corporate Governance*

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka menghasilkan beberapa interpretasi, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 15,002, artinya tanpa adanya *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* maka kinerja perusahaan sudah memiliki nilai sebesar 15,002 satuan.
2. Nilai koefisien regresi *Total Quality Management* 1,093 artinya setiap peningkatan 1 satuan penerapan *Total Quality Management* maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 1,093 satuan dengan asumsi nilai variabel selain *Total Quality Management* dianggap tetap atau tidak ada perubahan.
3. Nilai koefisien regresi *Good Corporate Governance* adalah sebesar -0,186, artinya peningkatan 1 satuan *Good Corporate Governance*, maka kinerja perusahaan akan meningkat sebesar -0,186 satuan dengan asumsi nilai variabel selain *Good Corporate Governance* dianggap tetap atau tidak ada perubahan.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1153.175	2	576.588	19.822	.000 ^b
	Residual	901.748	31	29.089		
	Total	2054.923	33			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap kinerja perusahaan, sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.002	6.054		2.478	.019
	X1	1.093	.217	.796	5.040	.000
	X2	-.186	.392	-.075	-.474	.639

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 untuk *Total Quality Management* (X1) jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan nilai signifikasi untuk *Good Corporate Governance* (X2) sebesar 0,639 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,639 lebih besar dari 0,05 yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.533	5.393389

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *R square* (R^2) adalah 0,561, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* adalah sebesar 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh variabel selain pengaruh *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	15.002	6.054		2.478	.019			
	X1	1.093	.217	.796	5.040	.000	.747	.671	.600
	X2	-.186	.392	-.075	-.474	.639	.449	-.085	-.056

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2021

Dari hasil diatas dilakukan perhitungan koefisien determinasi parsial (*r square*) dengan hasil sebagai berikut:

1. $KD = 0,753 \times 0,737 \times 100\% = 55,4\%$
2. $KD = -0,025 \times 0,460 \times 100\% = -1,15\%$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa variabel *Total Quality Management* menghasilkan pengaruh terbesar terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 55,4% sementara variabel *Good Corporate Governance* menghasilkan pengaruh sebesar -1,15% terhadap Kinerja Perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Acknowledge

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat juga rahmat-Nya. Penulis berterimakasih kepada kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendoakan dan sellau memberikan motivasi kepada penulis untuk mendapatkan ilmu baik materil maupun moril, terimakasih kepada Ibu Dr. Rini Lestari, SE.,M.Si.,Ak,CA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, bimbingan, arahan, motivasi bagi penulis. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Nugroho, M. Iqbal & Mawardi, Wisnu. 2012. Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang thn. 2012
- [2] Pramukti, P. (2014). Pengaruh penerapan *Total Quality Management* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan di Sungwoo Hitech co., ltd. Busan, Korea Selatan (Studi Kasus pada Sungwoo Hitech Co. Lth. Busan, Korea Selatan Tahun 2014) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [3] Francisca, C. 2019. Garuda Klaim Kinerja Perusahaan Tak Terpengaruh Saham Merosot, terdapat di <https://bisnis.tempo.co/read/1219835/garuda-klaim-kinerja-perusahaan-tak-terpengaruh-saham-merosot/full&view=ok> [01/07/2019].
- [4] Tegar, A. 2019. Terjadi 4 Internal Fraud di BB Syariah selama 2018, tersedia di <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018> [03/04/2019].
- [5] Danang, S. 2018. Sahamnya anjlok, Bos BNBR akui kinerja perusahaan buruk, terdapat di <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4083580/sahamnya-anjlok-bos-bnbr-akui-kinerja-perusahaan-buruk> [26/06/2018].
- [6] Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [7] Nur'ainy, Renny; Nurcahyo, Bagus & Sugeng, Widaningrum. 2013. Direct and Indirect Effect of *Good Corporate Governance* Implementation on Corporate Performance. The 3rd Uzbekistan-Indonesia International Joint Conference on Economic Development and Nation Character Building to Meet the Global Economic Challenges.
- [8] Badzaly, Firazzahran Naila, Fitriah, Epi. (2021). *Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(2). 66-71